

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
2. Secara parsial lingkungan keluarga positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Kristen Artha Wacana Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Dalam bagian ini disajikan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan rumusan masalah penelitian sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menerangkan gejala atau fenomena yang nampak pada hasil penelitian.

Menurut (Sumarsono, 2009:2) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah seorang inovator yang mampu merevolusi kondisi yang tidak menguntungkan menjadi menguntungkan serta memanfaatkan teknologi untuk menggantikan cara lama dengan cara baru untuk mengoperasikan bisnis. Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha) (Kasmir, 2014: 17).

Menurut Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak.

Lingkungan merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari Ayah, ibu, dan saudara kandung merupakan tempat pembelajaran yang pertama kali dialami oleh anak (Helmawati 2014 :202). Dari orang tua anak belajar mengenai berbagai hal dalam kehidupannya seperti ilmu pengetahuan atau keterampilan hidup dan keteladanan orang tua.

Menurut (Kuntowicaksono, 2012:47), minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Menurut (Tarmudji, 2006:87) menyatakan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta/menyuruh. Lebih lanjut Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu objek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi atau angka *R square* adalah sebesar 0,562 hal ini menunjukkan bahwa variabel X (pengetahuan kewirausahaan) dapat menjelaskan sebesar 0,552% berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha) mahasiswa universitas kristen artha wacana kupang dan sisanya sebesar 25,8 %.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam minat berwirausaha Mahasiswa manajemen. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan indikator kewirausahaan dapat menjadi kreatif dan inovatif. Mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dengan cara mengadakan praktek kewirausahaan. Variabel minat berwirausaha indikator cepat mendapatkan peluang agar agar membuat usaha kita berkembang, mahasiswa perlu meningkatkan minat berwirausaha agar menjadi wirausaha yang sukses.